

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF
SISWA SMP ISLAM SALAFIYAH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (S. Sos.)



Oleh:

MOHAMMAD IED FALAH

NIM 3517074

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS
ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF
SISWA SMP ISLAM SALAFIYAH PEKALONGAN
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam (S. Sos.)



Oleh:

MOHAMMAD IED FALAH

NIM 3517074

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOHAMMAD IED FALAH
NIM : 3517074
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA SMP ISLAM SALAFIYAH PEKALONGAN"**

adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumber-sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024


Mohammad Ied Falahi
3517074

NOTA PEMBIMBING

Dr. Maskhur, M.Ag

Kali Pancur, Kec.Blado, Kab.Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mohammad Ied Falahi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MOHAMMAD IED FALAH

NIM : 3517074

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA SMP ISLAM SALAFIYAH PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juli 2024

Pembimbing,


Dr. Maskhur, M.Ag
NIP. 197306112003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos
51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOHAMMAD IED FALAH**
NIM : **3517074**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA SMP ISLAM SALAFIYAH PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006



Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

2. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

الجلال ditulis *al-jalāl*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan

tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, segala hormat dan rasa terima kasih kepada orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan selalu memberikan semangat, skripsi ini dipersembahkan untuk:

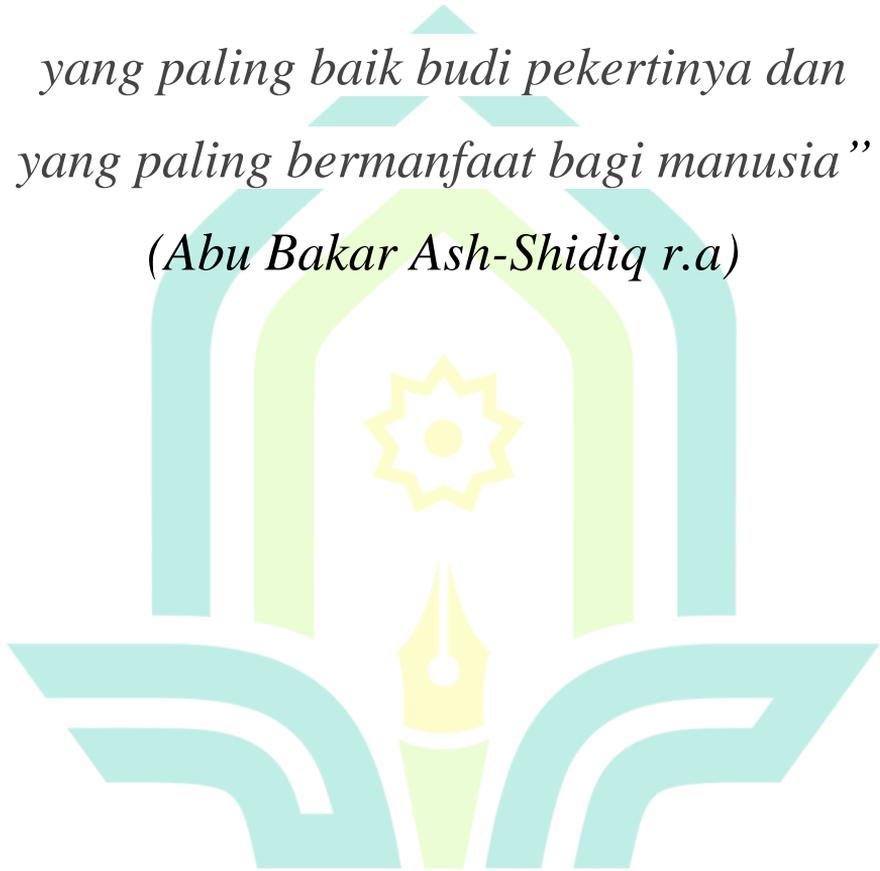
1. Terimakasih Kepada Istri Tercinta Hinda Dwi Styani, yang sudah mendampingi perjalanan hidupku selama ini.
2. Salam sayang dan cinta untuk anakku tercinta Mohammad Arjuna Adyatama selalu mendoakanku.
3. Teman-teman BPI angkatan 2017, terima kasih telah memberikan semangat semoga silaturahmi kita semua tetap terjaga.
4. Almamater tercinta, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia itu adalah
yang paling baik budi pekertinya dan
yang paling bermanfaat bagi manusia”*

(Abu Bakar Ash-Shidiq r.a)



ABSTRAK

Ied, Falahi, Mohammad. 2024. **Pelaksanaan Konseling Bimbingan Berbasis Islam Dalam Membentuk Perilaku Asertif Siswa SMP Salafiyah Pekalongan**. Skripsi Institut Universitas Islam Negri (UIN) Pekalongan. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Kata kunci: Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dan Perilaku Asertif

Masih banyak siswa SMP Salafiyah yang belum bisa berperilaku asertif. Banyak dari mereka yang masih berperilaku pasif, memendam permasalahan, menghindari situasi yang tidak menyenangkan dan mereka cepat menyerah. Adapun SMP salafiyah Pekalongan merupakan sekolah unggulan berbasis Islam dimana menerapkan adanya pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam membantu membentuk perilaku asertif siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan? 2) Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islam dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan dan pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang kelompok berbasis islam khususnya di SMP Salafiyah Pekalongan dan menambah khasanah kepastakaan prodi Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan keilmuan psikologi. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan ini sudah sesuai dengan prosedur teoritik, melalui pendekatan psikologi dengan teknik latihan asertif. Dengan itu memberikan dorongan dan motivasi kepada individu, untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi yang ada. Sehingga dapat mewujudkan diri mereka secara baik dan maksimal. Faktor yang

mendukung adalah mulai dari sarana dan prasana yang memberikan dampak positif bagi siswa dan motivasi yang besar baik dari guru dan siswa. Sedangkan faktor yang menghambat adalah waktu yang sangat terbatas dalam pembelajaran bimbingan dan konseling.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya dan shalawat serta salam senantiasa tercurahkan hanya kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penyuluhan Agama Islam dalam Membentuk Pemahaman Hak Reproduksi Perempuan pada Anggota KOPRI (Korps PMII Puteri) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”.

Menyadari bahwa dalam proses penyusunan tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi, namun berkat semangat dan motivasi serta bimbingan yang telah penulis dapatkan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tersebut. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan motivasinya baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingannya selama perkuliahan.

5. Dr. Maskhur, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan serta semangatnya dalam proses penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen program studi Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Seluruh staff dan karyawan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu administrasi dan mempermudah dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya, semoga ini semua bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 25 Juli 2024



Mohammad Ied Falahi

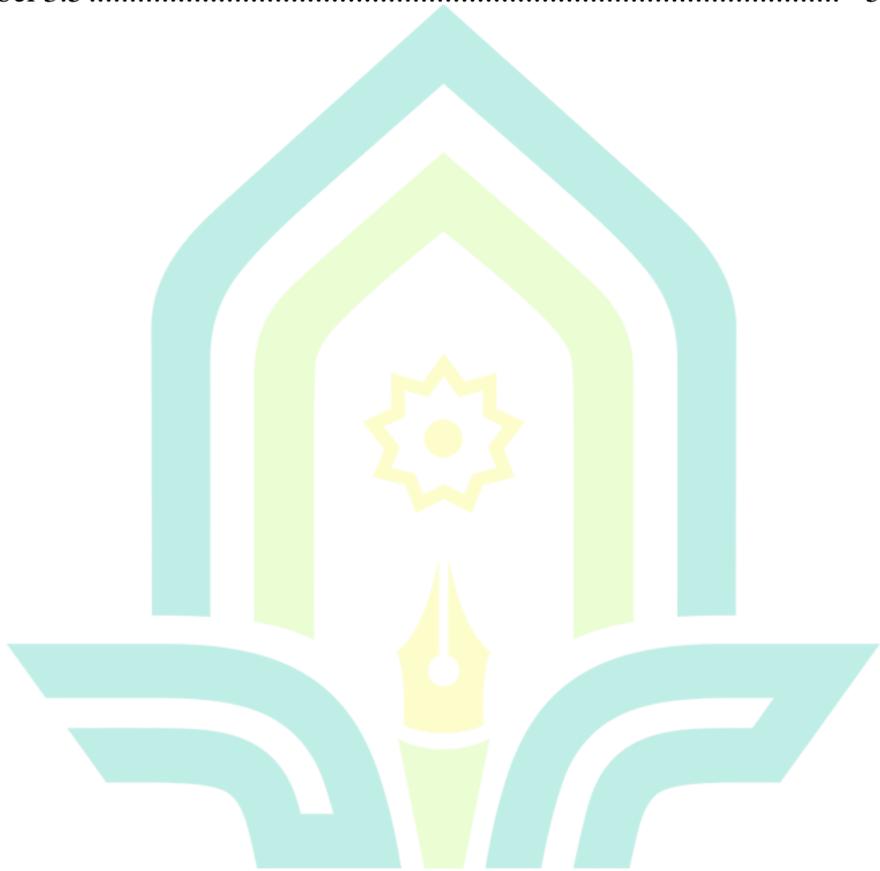
DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DAN PERILAKU ASERTIF	16
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islami	16
B. Perilaku Asertif.....	32
BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF	

SISWA SMP SALAFIYAH PEKALONGAN	40
A. Gambaran Umum SMP Salafiyah Pekalongan	40
B. Perilaku Asertif Siswa SMP Salafiyah Pekalongan	55
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Membentuk Perilaku Asertif Siswa SMP Salafiyah Pekalongan	61
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Konseling Kelompok Berbasis Islami Dalam Membentuk Perilaku Asertif Siswa SMP Salafiyah Pekalongan.....	68
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA SMP SALAFIYAH PEKALONGAN	70
Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Berbasis Islami Dalam Membentuk Perilaku Asertif Siswa SMP Salafiyah Pekalongan	70
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	50
Tabel 3.2	51
Tabel 3.3	53
Tabel 3.4	53
Tabel 3.5	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	47
Gambar 3.2	49
Gambar 4.1	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku asertif sangat penting bagi remaja, perilaku asertif tercermin pada perilaku mampu menyatakan pendapatnya, idenya, kekritisan, perasaannya dengan cara-cara yang tidak menyakiti hati orang lain. Seorang individual yang memiliki perilaku asertif akan mampu mewujudkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan. Sebaliknya jika tidak berperilaku asertif maka akan mudah dipermainkan, digoda dan diabaikan.

Dengan demikian adanya konseling kelompok, maka siswa akan memiliki kebebasan untuk meluapkan perasaan apa pun yang dirasakan, dan berani mengambil tanggung jawab terhadap perasaan yang dialaminya dan menerima orang lain secara terbuka. Memiliki keberanian untuk tidak membiarkan orang lain mengambil manfaat dari perasaan yang dialaminya.

Untuk membentuk perilaku asertif salah satunya bisa menggunakan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami, seperti yang dilakukan oleh SMP Salafiyah Kota Pekalongan. Di sekolah ini ditemukan sejumlah siswa belum berperilaku asertif ditandai dengan suka ikut-ikutan temanya belum mampu berkomunikasi dengan baik, belum mampu menyatakan idenya, belum mempunyai prinsip sehingga mudah untuk dipermainkan oleh temannya hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru BK SMP Salafiyah Pekalongan yaitu bapak Arif Rohman, S.Pd beliau menuturkan

siswa SMP Salafiyah Pekalongan masih ada yang belum memiliki perilaku asertif sehingga menghambat proses komunikasi dan bisa berdampak pada proses pembelajaran. Maka diperlukan tindakan dalam membentuk perilaku asertif yaitu dengan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami.

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) pada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok Islami dimaksudkan bahwa layanan yang diberikan memasukkan nilai-nilai Islami ke dalam sebuah bimbingan yang dilakukan. Dengan itu maka bimbingan kelompok ini mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-quran dan Hadits Rasulullah kedalam dirinya, sehingga ia bisa hidup selaras dan sesuai tuntunan.

Perbedaan bimbingan kelompok dengan bimbingan kelompok berbasis Islami adalah dalam pelaksanaannya bimbingan kelompok berbasis Islami menggunakan nilai-nilai Islami yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah. Bimbingan konseling Islami adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di

dalam Al-quran dan hadits Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-quran dan hadits.

Tujuan bimbingan kelompok berbasis Islami adalah memberikan nilai-nilai keIslaman pada siswa siswi, sehingga siswa siswi memiliki pengetahuan tentang keIslaman sejak dini.

Di SMP Islami Salafiyah Pekalongan, layanan bimbingan kelompok berbasis Islami dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan untuk membentuk perilaku asertif, guru BK mengadakan layanan bimbingan kelompok berbasis Islami sebanyak 3 kali pertemuan.

Jumlah data siswa kelas VIII SMP Salafiyah Pekalongan tahun ajaran 2016/2017 ini adalah baik siswa laki-lakinya berjumlah 92 sedangkan perempuan berjumlah 106. Berdasarkan jumlah data siswa kelas VIII, guru BK SMP Salafiyah Pekalongan mengatakan bahwa masih banyak siswa kelas VIII yang belum bisa berperilaku asertif, hingga mencapai 50% dari keseluruhan jumlah data siswa. Banyak dari mereka yang masih berperilaku pasif, memendam permasalahan, menghindari situasi yang tidak menyenangkan dan mereka cepat menyerah.¹ Adapun SMP Salafiyah Pekalongan merupakan sekolah unggulan berbasis Islami dimana menerapkan adanya konseling kelompok berbasis Islami dalam membantu para siswa guna mempercepat penyelesaian persoalan yang dihadapi mereka, serta dengan memanfaatkan adanya suasana kelompok. Konseling kelompok berbasis Islami di SMP Salafiyah ini dimulai

¹ M. Azif Nabbieh NF, Guru BK SMP Salafiyah Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 25 Januari 2017.

dengan pembacaan ayat-ayat Allah, seperti saat tahap pembentukan dimulai dengan bacaan Basmalah lalu diiringi dengan doa Al-fatihah. Tujuannya agar layanan yang diberikan itu mengandung ibadah dan proses bantuannya terkandung “amar ma’ruf nahyi munkar” memerintahkan kebenaran dan mencegah kemungkaran.

Bimbingan kelompok berbasis Islami diperuntukkan bagi siswa-siswa yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan penyesuaian diri. Pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islami di SMP Salafiyah Pekalongan ini fleksibel dan biasanya dilakukan di dalam kelas. Jumlah respondennya biasanya terdiri dari 6-8 siswa.² Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAMI DALAM MEMBENTUK PERILAKU ASERTIF SISWA SMP SALAFIYAH PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan?

² M. Azif Nabbieh NF, Guru BK SMP Salafiyah Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Januari 2017.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya di SMP Salafiyah Pekalongan. Di sisi lain penelitian ini juga untuk menambah khasanah kepustakaan Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islami serta sebagai pijakan atau referensi untuk penelitian lanjutan.

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap permasalahan dalam bimbingan penyuluhan Islami, dan untuk IAIN Pekalongan penelitian ini bisa digunakan untuk memberikan sumbangan mengenai pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori
 - a) Bimbingan Kelompok Berbasis Islami

Bimbingan kelompok Islami ialah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Bimbingan

kelompok berbasis ajaran Islami merupakan proses bimbingan kelompok pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islami. Anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.

Hakikat bimbingan Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah-iman dan atau kembali kepada fitrah iman, dengan cara memberdayakan (empowering) fitrah-fitrah (jasmani, rohani, nafs, dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah-fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

b) Perilaku Asertif

Perilaku asertif adalah suatu ciri kepribadian interpersonal dimana orang yang memilikinya mampu menyatakan pendapatnya, idenya, kekritisannya, perasaannya dengan cara-cara yang tidak menyakiti hati orang lain. Saat kamu tampil asertif, maka makin besar kemungkinan untuk meminta apa yang kamu inginkan dan butuhkan. Dan semakin kecil kemungkinan untuk dipermainkan, digoda, atau diabaikan.

Dengan demikian orang yang asertif akan memiliki kebebasan untuk meluapkan perasaan apapun yang dirasakan, dan berani mengambil tanggung jawab

terhadap perasaan yang dialaminya dan menerima orang lain secara terbuka. Memiliki keberanian untuk tidak membiarkan orang lain mengambil manfaat dari perasaan yang dialaminya, tetapi orang lain pun memiliki kebebasan untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya.³

2. Penelitian yang relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya terhadap judul yang akan dibahas. Diantara judul yang telah ditelaah adalah:

Pertama, “Bimbingan Konseling Kelompok dalam Membentuk Perilaku Asertif Bagi Siswa Terisolasi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Surabaya)” oleh Sahid Suryanto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling kelompok dalam memebentuk perilaku asertif anak terisolasi berhasil dilakukan di SMP Negeri 3 Surabaya, dengan program ini siswa terisolasi menjadi lebih tanggung jawab, berani, aktif, mampu berinterksi, dan kepercayaan dirinya meningkat, mereka menjadi mudah dalam berteman dan lebih aktif didalam kelas, mereka mulai berani bertanya ataupun mengungkapkan pendapat dalam suatu forum serta mempertahankannya.⁴ Perbedaan dengan

³ Triyono dan Mastur, hlm. 172-173.

⁴ Sahid Suryanto, *Bimbingan Konseling Kelompok dalam Membentuk Perilaku Asertif Bagi Siswa Terisolasi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Surabaya)*, <http://digilib.uinsby.ac.id/10132/>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 25 Januari

penelitian yang dilakukan adalah subyeknya itu diberikan kepada siswa SMP Salafiyah Pekalongan sedangkan dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa yang terisolasi.

Kedua, “Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA KARTIKA III-1 Banyubiru Melalui Layanan Bimbingan Kelompok” oleh Putri Adri Setyowati dan Yari Dwikurnaningsih. Hasil penelitian ini berdasarkan data analisa data tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perilaku asertif siswa X SMA KARTIKA III-1 Banyubiru.⁵ Perbedaan penelitian yang dilakukan adalah meningkatkan perilaku asertif dengan bimbingan kelompok sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah membentuk perilaku asertif dengan pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islami.

Ketiga, “Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Islami untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa (Studi Kasus di SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta)” oleh Yusuf Hasan Baharudin. Penelitian ini berkesimpulan bahwa konseling kelompok berbasis nilai-nilai Islami dapat meningkatkan kejujuran siswa, sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan layanan konseling di sekolah terhadap siswa

2017, jam 11.30 WIB.

⁵ Putri Adri Setyowati dan Yari Dwikurnaningsih, *Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA KARTIKA III-1 Banyubiru Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*, <http://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/106/94>, Vol 30, No1, Diakses pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2017, jam 11.45 WIB.

yang mengalami tingkat kejujuran rendah.⁶ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah konseling kelompok berbasis nilai-nilai Islami untuk membentuk perilaku asertif sedangkan penelitian yang terkait kelompok berbasis nilai-nilai Islami untuk meningkatkan kejujuran siswa.

3. Kerangka Berfikir

Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk konseling dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu, memberi umpan balik dan pengalaman belajar. Bimbingan kelompok merupakan untuk membantu klien mengatasi masalah yang berhubungan dengan sehari-hari. Bimbingan kelompok merupakan kegiatan diskusi, tukar pikiran beberapa orang mengenai topik yang yang dibicarakan yang menjadi bahan yang diminati dan disepakati oleh anggota kelompok. Peserta tidak harus memiliki masalah sebagaimana topik yang dibicarakan, tetapi ada minat untuk partisipasi dalam diskusi dalam bimbingan kelompok ini.

Sistem bimbingan kelompok berbasis Islami dimulai dengan pengarahan kepada kesadaran nurani dengan membacakan ayat-ayat Allah setelah itu baru melakukan terapi dengan membersihkan dan mensucikan sebab terjadinya penyimpangan-penyimpangan, kemudian setelah

⁶ Yusuf Hasan Bahrudin, *Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa (Studi Kasus di SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta, <http://ejournal.iain-surakarta.ac.id/index.php/al-balagh/article/view/355>, Vol 1, No 12 (2016), Diakses pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2016, jam 13.00 WIB.*

tampak dalam cahaya kesucian dalam dada, akal fikiran dan kejiwaan, baru proses dilakukan. Konselor sejati adalah mereka yang dalam bimbingan selalu di bawah bimbingan Allah.

Dengan demikian adanya bimbingan kelompok, maka siswa akan memiliki kebebasan untuk meluapkan perasaan apa pun yang dirasakan, dan berani mengambil tanggung jawab terhadap perasaan yang dialaminya dan menerima orang lain secara terbuka. Memiliki keberanian untuk tidak membiarkan orang lain mengambil manfaat dari perasaan yang dialaminya.

Maka dalam hal ini teori yang digunakan adalah pendekatan perilaku yaitu teori behaviorial. Teori behaviorial ini sangat membantu dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa. Dalam pendekatan teori behaviorial ini teknik yang digunakan untuk membentuk perilaku asertif siswa ini dengan menggunakan latihan asertif.

Kerangka pemikiran peneliti dapat divisualisasikan sebagaimana dalam bagan berikut:



F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode kualitatif. Adapun pendekatan keilmuannya adalah pendekatan psikologi. Pendekatan keilmuan psikologi ini menggunakan pendekatan perilaku yaitu teori behavioral. Sedangkan dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.⁷

2. Sumber Data

Adapun metode yang digunakan dalam penggalan informasi dan data disesuaikan dengan tujuan yang ingin didapatkan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸ Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah semua komponen yang

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hlm. 114.

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010), hlm.171.

terlibat, meliputi guru BK dan siswa kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan berjumlah 3 orang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari data-data pendukung.⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pembekalan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran.¹⁰ Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung. Adapun hal-hal yang diamati adalah bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan

⁹ Suharsimi Arikunto, hlm.236.

¹⁰ Abdurrohman Fathoni, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

peranan mereka masing-masing.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari guru BK dan siswa SMP Salafiyah Pekalongan terkait untuk mengetahui bagaimana konseling kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan. Dalam hal ini subyek yang akan diwawancarai adalah Guru BK dan Siswa kelas VIII di SMP Salafiyah Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan sebagainya.¹² Data yang dicari dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah data yang berupa keadaan di SMP Salafiyah Pekalongan yang berkaitan dengan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu menganalisa data dengan cara menggambarkan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas dan terperinci. Adapun analisis data yang digunakan yaitu dengan teori Miles dan

¹¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2006), hlm.179.

¹² Suharsimi Arikunto, hlm. 274.

Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹³ Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan terinci. Data dalam bentuk laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Data-data yang dimaksud adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih berupa tulisan-tulisan yang belum baku atau data mentah. Dari data tersebut diambil kesimpulan serta memverifikasi data tersebut dengan cara menelusuri kembali data yang telah diperoleh.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan judul diatas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Sub bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. A. Sub bab ini membahas bimbingan kelompok berbasis Islami dan perilaku asertif yang meliputi pengertian, fungsi, tujuan, manfaat, asas, ketrampilan dasar yang dimiliki oleh pemimpin kelompok/konselor, landasan, struktur,

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

dinamika kelompok, proses tahapan dalam bimbingan kelompok. B. Sub bab ini membahas tentang pengertian perilaku asertif, manfaat perilaku asertif, faktor-faktor menumbuhkan perilaku asertif, aspek dan indikator perilaku asertif, metode dan teknik pembentuk perilaku asertif.

Bab III Pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan meliputi A. gambaran umum SMP Salafiyah Pekalongan, sejarah berdirinya, letak geografis, identitas sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kurikulum, standar penilaian, data guru, karyawan, sarana dan prasana, keadaan siswa SMP Salafiyah Pekalongan. B. Perilaku ketidaksertifan siswa SMP Salafiyah Pekalongan. C. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan. D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan konseling kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab IV Analisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan yang meliputi analisis perilaku asertif siswa SMP 5 Pekalongan dan analisis pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami dalam membentuk perilaku asertif siswa SMP Salafiyah Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Pelaksanaan Konseling Kelompok Berbasis Islami Dalam Membentuk Perilaku Asertif Siswa SMP Salafiyah Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

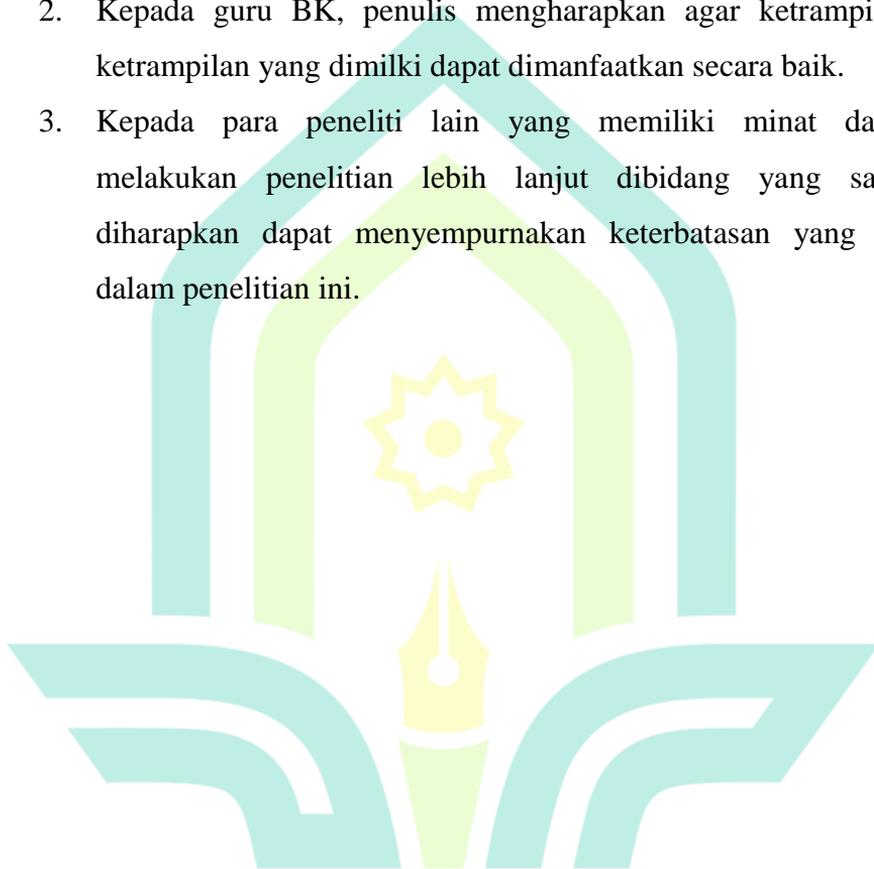
1. Perilaku asertif siswa SMP Islami Salafiyah Pekalongan pada anggota bimbingan kelompok berbasis Islami terdiri dari 2 jenis anggota yaitu anggota yang belum memiliki perilaku asertif ditandai dengan belum memiliki prinsip, suka-suka, ikut-ikutan, masih terpengaruh dan tidak mampu menyampaikan idenya, dan anggota yang sudah memiliki perilaku asertif ditandai dengan mampu menyampaikan idenya, memiliki prinsip dan memiliki jiwa kepemimpinan.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis Islami untuk membentuk perilaku asertif siswa SMP Islami Salafiyah Pekalongan terbukti berhasil, dibuktikan dengan perubahan positif siswa menjadi lebih asertif. Adapun tahapan pelaksanaannya terdiri dari 4 tahap yaitu tahap awal, tahap peralihan tahap kegiatan dan penutup. Nilai-nilai Islami di masukkan ke dalam tahap awal dan tahap akhir berupa ucapan salam, doa, membaca ayat-ayat al-quran dan pada tahap kegiatan berupa materi yang berbasis Islami.

B. Saran

Ada beberapa saran penulis yang diharapkan dapat membangun dan mendukung kualitas bimbingan dan konseling di

SMP Salafiyah Pekalongan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru BK, penulis mengharapkan agar dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling lebih memanfaatkan waktu luang untuk penanganan masalah-masalah yang dialami oleh siswa, khususnya sesuai dengan kelas yang diampu.
2. Kepada guru BK, penulis mengharapkan agar ketrampilan-ketrampilan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara baik.
3. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut dibidang yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islami*. Jakarta: Amzah.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davis. K. 1981. *Human Behavior At Work Organizational Behavior*. New York: Mc Graw-Hill.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Hamzah B, Uno. 2016. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Irsyad. 2018. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Asertif pada Siswa, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islami*". *Jurnal*. Volume 6, Nomor 4, 2018. H.427-446. DOI:10.15575/irsyad.v6i4.908
- Isti Bandini, Nurus Sa'adah. 2020. "Bimbingan Kelompok Berbasis Islami untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa". *Jurnal*. *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 6 Number 2 (2020) pp. 94-101. DOI: <https://doi.org/10.26638/jfk.1150.2099>

Jacinta Rini, Asertivitas, dari:

<https://bluecosmic.multiply.comjournalitem3ASERTIVITAS>

Jannati, Z. 2021. "Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islami Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Tentang Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pandangan Islami". *Jurnal. Jurnal Bimbingan Konseling Islami Dan Masyarakat*, 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ghaidan.v5i>

Khalimatussa'diyah. 2011. "Upaya Meningkatkan Asertivitas Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kandeman Kabupaten Batang". *Skripsi*. (Universitas Negeri Semarang).

Mamat, Supriatna (Editor). 2011. *Bimbingan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Rajawali Pers.

Marini, L & Andriani, E. 2005. Perbedaan Asertivitas Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua. *Psikologia*, Volume I No.2. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran. Sumatra : Universitas Sumatra Utara.

Moleong, J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Novalia, & Dayakisni, T. (2013). *Perilaku Asertif*

dan Kecenderungan Menjadi Korban Bullying.
Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 1(1), 172-178.

Prayitno. 2009. *Dasar Teori Praktis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Prayitno, Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rina Nurviani. 2020. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Asertif, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islami". *Skripsi*. (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung).

Robert dan Marianne. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rosita, H. 2007. Hubungan Antara Perilaku Asertif Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi* Vol. 2 No. 1. Jakarta : Universitas Gunadarma.

Sofyan, Si Willis. 2014. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

Stefan Sikone. Menanamkan Sikap Asertif Di Sekolah, Dari: [Http://www.mail-archive.com/proletaryahogroups.com/msg26545.html](http://www.mail-archive.com/proletaryahogroups.com/msg26545.html)

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan & Konseling Islami (teori dan praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiratna, Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

- Yasdiananda, E. W. 2013. Hubungan antara Self-Esteem dengan Asertivitas pada Siswa Kelas X SMAN Merangin. *Jurnal Riset Psikologi*, Vol. 1 No.1 , 102-112.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrudin, Yusuf Hasan, *Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Islami untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa (Studi Kasus di SMP-IT Masjid Syuhada Yogyakarta*, <http://ejournal.iain-surakarta.ac.id/index.php/al-balagh/article/view/355>, Vol 1, No 12 (2016), Diakses pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2016, jam 13.00 WIB
- Breakwell, Clynis M. *Coping With Aggressive Behaviour*. Yogyakarta: Kanisius.
- Corey Gerald. 2013. *Teori Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dahlan. M. *Beberapa Pendekatan Dalam Konseling*. Bandung: Diponorogo.
- Fathoni, Abdurrohman. 2011. *Metedologi Penelitiandan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunarsa, Singgih D. 2009. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hartinah. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama
- Henipah. *Guru BK SMP Salafiyah Pekalongan*. Wawancara Pribadi.

Pekalongan, 25 Januari 2016.

Hikmawati, Fenti. 2014. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurnanto, M. Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang: Katalog Dalam Terbitan.

Lubis, Namora Lumongga. 2011. *Memahami dasar-dasar konseling dalam teori dan praktik*. Jakarta: KDT.

Masjkur, H. Mahmud. 2016. *SMP Salafiyah sekolah kita menuju standar internasional*. Pekalongan: SMP Salafiyah.

Mastur dan Triyono. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitha Publishing.

Maulana, Mudrik. 2017.
<http://mudrikmaulana.blogspot.co.id/2014/11/perilaku-asertif.html>. Diakses pada hari minggu, tanggal 23 April 2017.

Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islami Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurihsan, Achmad Juntika. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.

Nabbieh, M. Azif. Guru BK SMP Salafiyah Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 25 Januari 2016.

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ratna, Lilis. *Teknik-Teknik Konseling*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyo. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: UNNES Press.

Suryanto, Sahid. *Bimbingan Konseling Kelompok dalam Membentuk Perilaku Asertif Bagi Siswa Terisolasi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 3 Surabaya)*, <http://digilib.uinsby.ac.id/10132/> Diakses pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2017, jam 11.30 WIB.

Sopiah dan Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Yari Dwikurnaningsih dan Putri Adri Setyowati, *Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas X SMA KARTIKA III-1 Banyubiru Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*, <http://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/view/106/94>, Vol 30, No1, Diakses pada hari Rabu, tanggal 25 Januari 2017, jam 11.45 WIB.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : MOHAMMAD IED FALAH
TTL : Pekalongan, 13 Maret 1995
Alamat : DK. WONOSARI GEDE RT 019/ RW 005
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : Islam
Nama Ayah : Firdaus Muttaqin (Alm)
Nama Ibu : Asmaul Husna (Almh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Email : iedfalahi@gmail.com
Riwayat Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Tahun Lulus
1.	MI Walisongo Kranji	2007
2.	SMP Islam Walisongo	2010
3.	SMK N 1 Kedungwuni	2013
4.	Masuk UIN Pekalongan	2017

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 31 Juli 20224

Penulis


Moh. Ied Falahi
NIM. 3517074